

**MENGEKSPRESIKAN RASA KEGELISAHAN KETIKA
MENERJAKAN TUGAS MELALUI FOTOGRAFI KONSEPTUAL**

Dinda Fenita Mulyaningrum

Program Studi Fotografi FSMR ISI Yogyakarta

E-mail : dindafenita471@gmail.com

ABSTRACT

Expressing A Sense of Unease When Working On Task Through Conceptual Photography. Anxiety when doing assignments is a very common thing that happens to students. The selection of themes about anxiety when doing this task is a form of self-expression of what is felt when a student is working on a task and on the other hand the student is experiencing anxiety about the task they are doing. The purpose of this photographic work research is to express and convey the feelings encountered through conceptual photography. The method use to realize the idea of anxiety when doing task is the method of creation by making some photos related to theme. The results obtained from the creation of photographs of anxiety when doing the task is how we can process a sense of being felt into a work of photographs and everyone who sees the photo can feel also what we feel.

Keywords: *Conceptual Photography, Self-expression, Self-expressing Photography*

ABSTRAK

Kegelisahan ketika mengerjakan tugas merupakan hal yang sangat umum terjadi pada siswa atau mahasiswa. Pemilihan tema tentang kegelisahan ketika mengerjakan tugas ini merupakan bentuk sebuah ekspresi diri terhadap apa yang dirasakan ketika seorang siswa atau mahasiswa sedang mengerjakan tugas dan di sisi lain siswa atau mahasiswa tersebut mengalami kegelisahan tentang tugas yang mereka kerjakan. Tujuan penelitian karya fotografi ini adalah untuk mengekspresikan dan menyampaikan perasaan yang dihadapi melalui fotografi konseptual. Metode yang digunakan untuk merealisasikan ide mengenai kegelisahan ketika mengerjakan tugas yaitu metode penciptaan dengan membuat beberapa foto-foto yang berkaitan dengan tema tersebut. Hasil yang di dapatkan dari penciptaan karya foto mengenai kegelisahan ketika mengerjakan tugas tersebut adalah bagaimana kita dapat mengolah suatu rasa yang dirasakan menjadi sebuah karya foto dan setiap orang yang melihat foto tersebut dapat merasakan juga apa yang kita rasakan.

Kata kunci: Fotografi Konseptual, Ekspresi Diri, Fotografi Mengekspresikan Diri

1. PENDAHULUAN

Mengerjakan tugas merupakan salah satu hal yang selalu ada dalam dunia Pendidikan. Baik itu di lingkup sekolah maupun di lingkup dunia perkuliahan. Sudah menjadi hal yang wajar ketika setiap siswa maupun mahasiswa mendapatkan tugas entah itu tugas tertulis, tugas wawancara, tugas presentasi, tugas kelompok maupun tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh guru atau dosen. Tingkat kesulitan pada setiap tugas yang diberikan oleh guru atau dosen pun bermacam-macam. Terkadang ada tugas yang mudah sehingga siswa atau mahasiswa dapat mengerjakan dengan cepat, tetapi tak jarang juga ada tugas yang memerlukan pemikiran kritis dalam setiap menjawab soal-soal yang terdapat di dalamnya. Ketika seorang siswa atau mahasiswa dihadapkan dengan tugas yang memerlukan pemikiran yang lebih kritis dengan batas waktu pengumpulan yang sedikit, di situlah kebanyakan siswa atau mahasiswa merasakan kegelisahan tentang bagaimana mereka akan menghadapi dan mengerjakan tugas tersebut. Beberapa contoh kegelisahan yang sering dirasakan oleh mereka antara lain kegelisahan tentang bagaimana jika tugas yang diberikan oleh guru atau dosen tidak selesai atau tidak tepat waktu ketika pengumpulannya, bagaimana jika tugas yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru atau dosen, bagaimana jika nilai yang di dapat dari mengerjakan tugas tersebut tidak sesuai yang diharapkan atau bahkan mendapat nilai jelek, dan kegelisahan-kegelisahan lainnya.

Uraian di atas menjelaskan mengenai ide yang yang dapat diangkat menjadi sebuah karya fotografi. Pemilihan tema tentang kegelisahan ketika mengerjakan tugas ini merupakan bentuk sebuah ekspresi diri terhadap apa yang dirasakan ketika seorang siswa atau mahasiswa sedang mengerjakan tugas dan di sisi lain siswa atau mahasiswa tersebut mengalami kegelisahan tentang tugas yang mereka kerjakan.

Tujuan penelitian karya fotografi ini

adalah untuk mengekspresikan dan menyampaikan perasaan yang dihadapi siswa atau mahasiswa tentang apa yang mereka rasakan ketika mereka mengerjakan tugas, serta memberikan sebuah perasaan yang *relate* atau berkaitan ketika siswa atau mahasiswa melihat karya foto yang bertema kegelisahan ketika mengerjakan tugas ini. Untuk merealisasikan ide tersebut, digunakanlah medium fotografi.

Fotografi konseptual dilihat dari karakteristiknya dapat dipilih untuk merealisasikan tema di atas. Dalam fotografi konseptual, karakteristik media dapat digunakan sebagai sarana ekspresi suatu gagasan atau ide yang ingin disampaikan oleh fotografer, sebagaimana yang disampaikan oleh Liz Wells:

In conceptual photography the characteristics of the medium could be used as a part of the means of expression of an ide. (Wells, 2014:320)

(Dalam fotografi konseptual, karakteristik medium dapat digunakan sebagai bagian dari sarana ekspresi suatu ide)

Melihat fotografi sebagai sarana untuk menyampaikan dan mengekspresikan pesan, memberikan keinginan untuk menciptakan karya fotografi konseptual mengenai kegelisahan ketika mengerjakan tugas melalui interpretasi dari pengalaman personal. Pendekatan yang digunakan untuk membuat karya fotografi ini dengan eksplorasi terhadap teknik *slow speed* dan *levitasi*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Fotografi dengan pendekatan konseptual dilihat dari karakteristiknya dapat dipilih untuk menceritakan tema di atas. Fotografi konseptual dipandang sebagai salah satu jenis seni fotografi, sebagai teknis fotografi maupun sebuah metode (Sukmawati & Setiawan, 2021).

Dalam fotografi konseptual fotografi hadir menasbihkan dirinya menjadi bagian yang tidak terlepas dari Seni Konseptual sebagai alat untuk mengekspresikan gagasan artistik pembuatnya. Genre fotografi konseptual, meletakkan ekspresi atau konteks interpretasi pribadi dari seniman foto atas suatu fenomena sebagai dasar ide maupun gagasan utama dalam penciptaan karya seni fotografinya (Pratmajaya Adi SSn et al., 2018).

fotografi ekspresi merupakan ungkapan jiwa yang mengutamakan ekspresi jati diri pribadi seseorang yang diekspresikan menjadi karya seni (Amala, 2017). Fotografi memiliki gaya/genre dengan tujuan mewakili suatu gagasan dengan konsep untuk membentuk menjadi keberhasilan dalam gambar yang lengkap. Gaya fotografi terdiri dari portrait, landscape, dokumenter, jurnalistik, street, dan lain lain (Rupa et al., 2023).

Setiap bentuk karya yang dihasilkan dari fotografi tidak lain mempunyai tujuan serta konsep penciptaan yang bermula dari ide dasar yang berkembang menjadi implementasi praktis dengan dukungan peralatan dan teknik ungkap melalui bahasa visual (Saputra, 2022).

3. METODE

Metode yang digunakan untuk merealisasikan ide mengenai kegelisahan ketika mengerjakan tugas yaitu metode penciptaan dengan membuat beberapa foto-foto yang berkaitan dengan tema di atas.

Langkah-langkah yang digunakan untuk penciptaan karya fotografi ini adalah dengan eksplorasi sumber referensi. Eksplorasi sumber referensi yang pertama yaitu

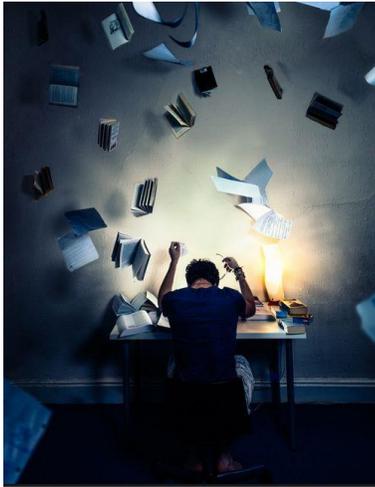
melalui pengalaman pribadi untuk membentuk perasaan yang dirasakan ketika menghadapi kegelisahan ketika mengerjakan tugas. Yang kedua yaitu eksplorasi sumber referensi yang terdapat di salah satu platform media sosial *Pinterest* dan kemudian mengumpulkan sumber referensi yang di dapat dari *pinterest*. Lalu sumber-sumber yang telah terkumpul tersebut disatukan menjadi satu ide yang ter konsep.

Proses selanjutnya adalah tahapan pembuatan karya foto yang dilakukan di rumah dengan properti barang-barang yang mempunyai relevansi terhadap ide tersebut. Yang terakhir yaitu pembahasan karya foto yang telah dibuat dengan membandingkan karya foto tersebut dengan sumber-sumber referensi yang telah di dapat.

4. PEMBAHASAN

Sumber referensi dan juga karya foto yang telah dibuat disajikan dengan penjelasan non-teknis. Penjelasan non-teknis sendiri berkaitan dengan bagaimana ide itu muncul, konsep apa yang diceritakan dalam foto tersebut, elemen-elemen yang diperlihatkan apa saja, dan lain sebagainya. Karya foto ini merupakan sebuah realisasi dari pengalaman personal, sehingga dibuat berdasarkan penelitian serta imajinasi dan interpretasi pribadi. Penjelasan setiap karya akan diuraikan di bawah ini.

4.1 Referensi Karya Foto



Gambar 1 Conceptual Photography

Sumber : <https://pin.it/5SbZ6C9>

Karya foto ini menggambarkan bagaimana seseorang terlihat frustrasi dengan tugas-tugas yang orang tersebut kerjakan. Terlihat dari bagaimana buku-buku itu berterbangan di atas, lalu seseorang tersebut menundukan kepalanya dan mengangkat tangannya ke atas. Karya foto ini menarik untuk dijadikan sumber referensi karena dalam foto ini dapat menunjukkan bagaimana kegelisahan, frustrasi terhadap tugas yang sedang dikerjakan.



Gambar 2 70 Imaginative Examples of
Conceptual Photography

Sumber : Pinterest

Karya foto ini menggambarkan seseorang yang secara tidak langsung seperti sedang

“ditodong” dengan pistol. Dalam foto ini, objek yang digambarkan untuk menjadi pistol adalah

kamera. Ini dapat di artikan ketika seseorang dihadapkan dengan tugas, mereka seperti di tekan untuk mengerjakan tugas dengan hasil yang sempurna, sehingga terciptalah rasa kegelisahan tentang pemikiran bagaimana jika tugas yang di kerjakan mempunyai hasil yang tidak sempurna.



Gambar 3 Ehmmm... reading, book, libri, surreale
Sumber : Pinterest

4.1.1 Karya Foto

Dalam karya foto ini, terlihat seseorang sedang memegang kepala dengan badan yang terlihat sedang bergerak tidak karuan. Karya foto ini menggambarkan seorang yang sedang frustrasi dan gelisah dengan tugas yang sedang ia kerjakan. Gambaran seseorang sedang mengerjakan tugas diperlihatkan dengan laptop yang ada di depan seorang itu. Visualisasi seorang yang memperlihatkan gerakan menjadi ekspresi diri ketika kita sedang dihadapkan dengan tugas yang harus mengurus otak, terkadang kita merasa frustrasi dan gelisah akan tugas yang di

kerjakan. Perasaan takut, cemas, dan bingung kadang-kadang dirasakan ketika mengerjakan tugas.

Dengan adanya karya foto ini, di harapkan dapat membuat orang yang melihat bisa merasakan perasaan siswa atau mahasiswa bagaimana ketika mereka merasakan kegelisahan di tengah mengerjakan tugas. Karya foto ini juga dibuat untuk keperluan pengetahuan mengenai fotografi konseptual dan bagaimana cara Menyusun ide hingga konsep agar karya fotografi konseptual dapat terlihat menarik.



Gambar 4 Struggling in the task
Dinda Fenita

5. SIMPULAN

Kegelisahan ketika mengerjakan tugas merupakan hal yang sangat umum di rasakan oleh siswa atau mahasiswa. Kehadiran kegelisahan memberikan ruang untuk meningkatkan kualitas dalam mengerjakan tugas yang di hadapi. Rasa kegelisahan itu berusaha digambarkan melalui fotografi konseptual.

Fotografi konseptual dipilih sebagai metode pengekspresian rasa yang tepat karena dapat melatih pengelolaan ide, melatih rasa atau *sense* setiap hal yang pernah dialami dan menunagkannya ke sebuah karya foto konseptual, kemudian dieksplorasi menjadi konsep yang matang. Dengan eksplorasi yang telah dilakukan, hal-hal yang sebelumnya belum diketahui mengenai fotografi konseptual menjadi lebih tahu setelah mencoba untuk membuat karya foto dengan tema kegelisahan ketika mengerjakan tugas.

Dengan adanya penciptaan karya foto ini, diharapkan mahasiswa fotografi dapat

mengeksploarasi lebih jauh mengenai ide dan cara penggambarannya melalui medium fotografi, khususnya fotografi konseptual.

Fotografi konseptual menuntut seseorang untuk melakukan pengamatan dan penelitian secara mendalam mengenai sebuah ide yang akan di realisasikan melalui fotografi, kemudian dijadikan sebuah konsep yang menarik.

6. DAFTAR ACUAN

Wells, Liz. 2014. *Photography A critical intro- duction*. New York: Routledge.

Laporan Penelitian/Jurnal Ilmiah:

Amala, M. (2017). Penciptaan Fotografi Suralisme Human and Time. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 12(2), 12. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i2.1430>

Pratmajaya Adi SSn, P. L., Andre Triadiputra, S., Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, D., Riset, K., & Pendidikan Tinggi sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Artistik, D. (2018). Objektifikasi Diri Tubuh Dan Ego Diri Dalam Foto Konseptual Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta Oktober 2017. *Acintya*, 10(2), 33.

Rupa, S., Kreatif, F. I., Telkom, U., Batu, T. B., & Bandung, K. (2023). *VISUALISASI CELTIC HEALING DENGAN PENDEKATAN KARYA*. 10(1), 18.

Saputra, I. (2022). *Dekonstruksi permainan tradisional dalam fotografi konseptual*. 1(2), 19.

Sukmawati, E., & Setiawan, A. H. (2021). *REFLEKSI PERSONAL ANXIETY DISORDER MELALUI FOTOGRAFI KONSEPTUAL* (Vol. 1, Issue 1).

